

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan setelah diadakan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada aspek kognitif siswa yang ikut Rohis di SMAN 3 Semarang kelas XI tahun ajaran 2011/2012 mempunyai nilai rata-rata 65. yang berada dalam interval 59 – 65 dengan kategori kurang.
2. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada aspek kognitif yang tidak ikut Rohis di SMAN 3 Semarang kelas XI tahun ajaran 2011/2012 adalah 71.5 nilai itu berada dalam interval 67 – 72 dengan kategori kurang.
3. Berdasarkan pada analisis kuantitatif di atas menunjukkan bahwa Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada aspek kognitif antara siswa yang ikut Rohis dan siswa yang tidak ikut Rohis pada siswa kelas XI SMAN 3 Semarang, tidak terdapat perbedaan atau kesenjangan yang signifikan.

Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis statistik bahwa nilai t sebesar - 1.901 berada lebih kecil dari pada nilai t yang ada dalam tabel baik pada taraf signifikansi 5% yaitu 2.021 dan pada taraf signifikansi 1% yaitu 2.704.

Jadi hipotesa alternatif (H_a) yang diajukan yaitu ada perbedaan adalah ditolak, dan hipotesa nihil (H_o) yang mengatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan adalah diterima.

B. Saran-saran

Dengan merendahkan hati dan tetap menaruh rasa hormat kepada pihak manapun, peneliti akan mengajukan beberapa saran demi kemajuan mutu pendidikan dan sekaligus akan menjadi pelengkap skripsi yang peneliti buat. Adapun saran-saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut :

1. Saran bagi siswa :

Siswa hendaknya bisa aktif di kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah. Karena dengan itu diharapkan siswa mampu memperkaya pengalaman.

Jika prestasi belajar siswa menurun, maka secepatnya harus melakukan introspeksi diri sehingga tidak terlalu cepat menyalahkan faktor-faktor lain di luar dirinya. Lebih banyak menurunnya prestasi belajar siswa disebabkan oleh ketidak mampuan siswa dalam mengatur waktu belajar dan kegiatan-kegiatan lain. Siswa harus terus belajar dengan sungguh-sungguh dalam keadaan apapun, baik di rumah maupun sekolah.

2. Saran bagi Guru dan Pembina organisasi Rohis:

- a. Hendaknya guru atau Pembina organisasi Rohis, dapat mengintegrasikan materi pelajaran pada tiap kegiatan yang dilakukan organisasi Rohis.
- b. Baik guru mata pelajaran maupun Pembina organisasi Rohis, bisa lebih kreatif dalam menyampaikan materi.

3. Saran bagi orang tua :

- a. Bagi orang tua, seharusnya dapat selalu memberikan dukungan pada siswa untuk melakukan kegiatan disekolah sesuai dengan hatinya.
- b. Hendaknya tidak menyalahkan keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler jika terjadi kegagalan siswa dalam belajar. Karena kegagalan itu terjadi karena banyak sebab.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, akhirnya terselesaikanlah skripsi ini. Selanjutnya sangat diharapkan saran serta kritik yang membangun dari pembaca. Semoga dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian-penelitian yang selanjutnya dan bermanfaat bagi para pembaca. Amin.